

BENTUK-BENTUK TES DAN KARAKTERISTIKNYA

Achmad Rasyid Ridha¹, Hafidz Abdul Rozaq², Heru Purwoyuliyanto³

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta

*Corresponding Email: ahmadrosyed@gmail.com

ABSTRACT

Pendidikan harus menumbuh kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyuluruh. Sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan. Lembaga pendidikan sering mengalami masalah tentang peserta didik. Hal tersebut disebabkan karena guru tidak memahami secara utuh kebutuhan siswa. Guru sering asal-asalan dalam proses pembelajaran. Guru sering kali mengabaikan hasil evaluasi dalam pembelajaran. Ketika hal tersebut sudah terjadi, maka akan menyebabkan masalah. Di forum regional, nasional maupun di internasional agar dapat berprestasi dengan baik di forum internasional maka para guru harus mengetahui sampai sejauh mana kemampuan peserta didik. Guru perlu memahami konsep-konsep dan tata cara melakukan evaluasi pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dapat dideteksi dan kemudian ditindak lanjuti sesuai kebutuhan. Salah satu cara melakukan evaluasi pembelajaran adalah dengan cara melakukan tes. Terdapat banyak jenis tes yang diselenggarakan untuk mengetahui kemampuan siswa. Guru perlu memahami hal tersebut agar ketika melakukan tes bias tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Jika hal tersebut dapat tercapai pastilah proses pembelajaran akan berkembang dan akan mempengaruhi kualitas para siswa.

KataKunci: Bentuk-Bentuk Tes, Siswa, Karakteristik

ABSTRACT

Education must foster the nation's philosophical and cultural values holistically and comprehensively. Therefore, a more in-depth study of education is necessary. Educational institutions often experience problems with students. This is because teachers do not fully understand students' needs. Teachers often act carelessly during the learning process. Teachers often ignore evaluation results during learning. When this occurs, it can cause problems. In regional, national, and international forums, to perform well in international forums, teachers must understand the extent of students' abilities. Teachers need to understand the concepts and procedures for conducting learning evaluations so that student abilities can be detected and then followed up as needed. One way to conduct learning evaluations is through tests. There are many types of tests administered to determine student abilities. Teachers need to understand this so that when they administer tests, they can be targeted and tailored to needs. If this can be achieved, the learning process will undoubtedly develop and will influence the quality of students.

Keywords: Test Forms, Students, Characteristics

PENDAHULUAN

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang

harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi orang yang diuji (Sudijono, 2009: 67).

Widoyoko (2014: 50), mengemukakan bahwa tes berupa sejumlah soal yang memerlukan jawaban atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan umpan balik atau tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan atau pengungkapan seseorang aspek tertentu dari orang yang diuji. Dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat ukur yang harus terdapat jawaban dari orang yang diuji untuk mengetahui hasil dari suatu aspek pengukuran tersebut.

Macam-Macam Tes dan Karakteristiknya Tes dibagi menjadi berbagai macam tergantung sudut pandang yang digunakan. Masing- tes juga memiliki karakteristik tersendiri .a.Tes Berdasarkan Pelaksanaanya Widoyoko (2014:51) mengemukakan bahwa tes berdasarkan pelaksanaanya dibagi menjadi 3:1) Paper Based Test (PBT) Paperbased test adalah bentuk tes yang dalam pelaksanaannya menggunakan kertas dan tulisan sebagai alat bantu, baik untuk soal tes maupun jawaban tes" 2) Oral Based Test (OBT) Oral based test adalah bentuk tes yang dilaksanakan secara langsung atau lesan. 3) Computer Based Test (CBT) Computer based test adalah bentuk tes menggunakan komputer sebagai medianya.

Tes Berdasarkan Segi Kegunaanya 1) Tes Diagnostik Rajeswari (2004,36) menyatakan tes diagnostic adalah tes yang digunakan untuk mendiagnosa kelemahan dan kekuatan siswa pada pelajaran tertentu. Tes diagnostic kerap dilakukan di sekolah untuk mengetahui kemampuan awal dari para peserta didik untuk nanti dilakukan tindakan lanjut atau klasifikasi kelas. 2) Tes Formatif Tes formatif merupakan test yang diberikan pada akhir setiap program ada atau akhir (Arikunto,2011:34). Jenis tes ini sering digunakan oleh para guru di akhir pembelajaran. 3) Tes Sumatif Evaluasi sumatif atau "tes sumatif merupakan tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar (Arikunto,2011: 34). Pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan tes tersebut dari bagian pelaksanaan kurikulum merdeka.

Berdasarkan Aspek Psikis Yang Ingin Diungkap Sudijono (2009:73) membagi tes berdasarkan aspek psikis yang ingin diungkap menjadi lima yaitu : 1) Tes intelegensi Tes Intelegens iya itu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap atau mengetahui tingkat kecerdasan seseorang. 2) Tes kemampuan Tes kemampuan yaitu tes yang dilaksanakan untuk mengungkap kemampuan dasar atau bakat khusus yang dimiliki oleh test 3) Tes sikap Tes sikap yaitu jenis tes yang digunakan untuk mengungkap kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu respon tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu maupun obyek tertentu 4) Tes kepribadian Tes kepribadian dapat dilihat dari sudut dasar penyusunannya seperti pada pembagian sebelumnya. 5) Tes hasil belajar Tes yang digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian atau prestasi belajar.

Berdasarkan Sistem Penskoran 1) Tes Objektif Bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respon yang harus dipilih oleh peserta didik. Jadi kemungkinan jawaban atau respon telah disediakan oleh penyusun butir soal (Widoyoko, 2010:55). Arifin (2012: 49) mengemukakan tes objektif sering juga disebut tes

dikotomi karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 dan 0. 2) Tes Subjektif ,Tes subjektif pada umumnya berbentuk uraian (Susanto, 2023: 54). Tes bentuk essay adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Berdasarkan Bentuk Responnya Sudijono (2009 : 75) menyebutkan bentuk tes berdasarkan reponya dibagi menjadi 2 : 1) Verbal Test Verbal test yaitu suatu tes yang menghendaki respon dalam bentuk ungkapan kata-kata atau kalimat, baik secara lisan maupun tertulis 2) Non verbal Test Nonverbal test yaitu tes yang menghendaki respon dari testee berupa tindakan atau tingkah laku, sehingga respon yang dikehendaki terbentuk melalui perbuatan atau gerakan-gerakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Tes yang Baik Tes yang baik harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis (Arikunto,2011 : 57). a. Validitas Validitas atau kesahihan mengacu kepada bahwa tes benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Misalkan: andaikan tes ditujukan untuk mengukur kemampuan berbicara, maka tesnya harus dalam bentuk tes lisan, bukan menulis. Secara garis besar ada 2 jenis validitas, yakni validitas logis (logical validity) dan validitas empiris (empirical validity). Validitas logis merupakan jenis validitas yang dianalisa secara pemahaman logis apakah tes tersebut valid berdasarkan teori- teori dari para ahli. Sedangkan validitas empiris merupakan jenis validitas yang dianalisa berdasarkan data-data empiris (Sugianto, 2016 : 3). Data empiris merupakan data pengalaman yang berupa skor/nilai yang nantinya akan dikorelasikan.

Reliabilitas Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah konsistensi pengukuran (Walizer, 1987). Ghozali dalam (Sanaky, dkk, 2021: 433),Objektivitas Tes hasil belajar dikatakan objektif apabila tes tersebut disusun dan dilaksanakan menurut apa adanya (Sudijono, 2009 : 95). Pijakan untuk menilai objektivitas suatu pemberitaan dapat diukur dengan prinsip objektivitas yang dikemukakan J. Westerstahl (2000: 130) yang dikutip Denis Mc Quail, yaitu dunensi kefaktualan (factuality) dan impartialitas impartiality.

Objektivitas disandarkan pada kualitas dan didasarkan pada standar yang ada bukan tas pandangan orang yang berbeda beda. Praktikabilitas. Menurut Arikunto (2009:62), sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah pengadministrasianya. Tes yang praktis adalah tes yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksannya dan dilengkapi dengan petunjuk yang jelas Ekonomis Ekonomis yang dimaksud disini ialah bahwa pelaksanaan tes tidak membutuhkan biaya yang mahal,tenaga yang banyak, dan waktu yang lama(2009:62). Tes yang ekonomis akan memberikan efisiensi dari segi waktu, tenaga dan biaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Tes merupakan suatu alat ukur yang harus terdapat jawaban dari orang yang diuji untuk mengetahui hasil dari suatu aspek pengukuran,dalam dunia pendidikan

tes digunakan melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Terdapat banyak jenis tes berdasarkan sudut pandangnya diantara lain :

1. Tes Berdasarkan Pelaksananya
2. Tes Berdasarkan Segi Kegunaanya
3. Berdasarkan Aspek Psikis Yang Ingin Diungkap
4. Berdasarkan Cara Mengajukan Pertanyaan Dan Cara Memberikan Jawaban
5. Berdasarkan Sistem Penskoran
6. Berdasarkan Bentuk Responnya

Jenis-jenis tes yang disebutkan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Terdapat standar tes dikatakan baik jika memenuhi lima unsur yaitu: valid, reliabel, objektif, praktis, dan ekonomis

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali. 2009. Aplikasi Analisis dengan program SPSS. Universitas Dipenogoro : Semarang
- McQuail, Dennis. 2000. Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Erlangga: Jakarta.
- Musrifah Mardiani Sanaky, LaMoh. Saleh, Henriette D. Titaley. 2021. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN1 TULEHU MALUKU TENGAH. JURNAL SIMETRIK VOL 11, NO. 1
- Mustofa, Jamal, and Marwan Salahuddin. "Quo Vadis Pondok Pesantren Di Era Undang-Undang Pesantren." IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies 1, no. 1 (2020):1-17.
- Rajeswari. 2004. Preparation and Testing of Remedial Teaching Materials for Educationally Backward Students in Chemistry at The Secondary School Level. Kottayam: School of Pedagogical Sciences Mahatma Gandhi University Sari, Erita
- Yuliasesti Diah. 2021. Mengenal Tes Kepribadian Non Proyektif. Jakarta: UM Jakarta Press
- Sudijono, Anas. 2009. Pengantar Evaluasi Pendidikan Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugianto, Aris. 2016. Ciri-Ciri (Karakteristik) Tes Yang Baik. IAIN Palangka Raya: Palangkaraya
- Sukardi. 2008. Evaluasi Pendidikan Prinsipdan Operasionalnya. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Susanto, Slamet. 2023. Pengembangan Alat Dan Teknik Evaluasi Tes Dalam Pendidikan. Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir. Vol. 01. No. 1.
- Widoyoko, S .Eko Putro. 2014. Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolahan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.